

PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF UNTUK KEPERLUAN PEMBUATAN VIDEO PROMOSI WISATA BAGI BOATMAN DAN GUIDE DI BATU KIJUK SEKOTONG LOMBOKA BARAT

Arafiq*, Arifuddin, Atri Dewi Aziz, Sartika Hijriati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram

*Email: arafiq@unram.ac.id

Naskah diterima: 13-01-2026, disetujui: 07-04-2026, diterbitkan: 31-05-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i2.11358>

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bahasa Inggris komunikasi untuk keperluan pembuatan video promosi bagi boatman dan guide batu kijuk sekotong lombok barat. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mendukung keterlaksanaan program MBKM dan IKU Universitas Mataram. Kegiatan ini akan memberikan keterampilan komunikatif bahasa Inggris yang mencakupi tentang *Welcome Tourists, Introducing to Tours, Explaining Safety, Rules, Etiquette, Showing Places of Interest*, aspek kosa kata *Tour Guide Vocabulary*, dan contoh rekaman *Tour Guide Speech*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif sehingga diharapkan semua peserta aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra selama ini. Dengan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini semua peserta memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris sebagai media mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara dalam melaksanakan pekerjaan mereka, baik sebagai guide, boatman, maupun sebagai pekerja rumah makan yang sering melayani pelanggan asing yang berbahasa Inggris.

Kata kunci: bahasa Inggris; komunikatif; video promosi wisata

LATAR BELAKANG

Sekotong merupakan salah satu kecamatan salah satu wilayah pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Lombok Barat. Seperti halnya daerah pengembangan pariwisata lainnya, Sekotong menjadi destinasi penting yang ada di Lombok, yang sering dikunjungi oleh bagi wisatawan lokal maupun bagi wisatawan mancanegara (Ahmadi, *et al.*, 2021). Dengan modal keindahan alamnya, seperti pantai dengan pasir putihnya, pulau-pulau kecilnya yang indah, serta kulinernya yang khas, menjadikan Sekotong menjadi daya tarik yang menawarkan kepuasan yang lengkap bagi para wisatawan. Tidaklah keliru jika Pemerintah Kabupaten Lombok Barat menjadikan Sekotong sebagai wilayah pengembangan sektor pariwisata andalan selain Senggigi yang sudah dikenal cukup lama (Arafiq, *et al.*, (2016).

Walaupun tidak sepopuler Senggigi, namun kegiatan pariwisata di wilayah Sekotong terlihat cukup bagus. Di salah satu tempat kunjungan di Sekotong, misalnya memperlihatkan geliat kegiatan pariwisata yang berimbas pada peningkatan ekonomi, khususnya bagi masyarakat setempat (Arafiq, *et al.*, 2019). Keberadaan wisatawan di tempat tersebut mendatangkan keuntungan bagi masyarakat setempat. Dengan kehadiran wisatawan tersebut, masyarakat dapat membuka lapangan usaha yang baru, misalnya membuka usaha yang menawarkan jasa akomodasi, konsumsi, serta jasa pemanduan (*guide*) kepada wisatawan untuk kunjungan ke pulau-pulau kecil (*gili*) yang berada di Sekotong (Arafiq, *et al.*, 2018).

Keberadaan masyarakat tersebut tentu harus terus diberdayakan untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan

berkualitas kepada para wisatawan sehingga keberlangsungan hidup mereka dan keluarganya kedepan terus meningkat. Pemerintah dan lembaga-lembaga lain terkait harus menaruh perhatian yang cukup terhadap pemberdayaan masyarakat, misalnya melalui pelatihan, atau kegiatan pengembangan SDM lainnya (Aziz, *et al.*, 2015).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap salah satu tempat andalan di wilayah Sekotong yang menawarkan jasa pemanduan (*guide*), diperoleh beberapa permasalahan, yang salah satunya adalah masalah keterampilan berbahasa asing (Inggris). Menurut penuturan salah seorang *Guide* lokal, permasalahan Bahasa Inggris merupakan sesuatu yang krusial yang sering kali membuat beberapa di antara *Guide* lokal tidak percaya diri dalam berkomunikasi dengan para wisatawan.

Kegiatan pengabdian ini juga mendukung keterlaksanaan Program MBKM dan IKU Universitas Mataram karena kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa. Dengan adanya kegiatan maka, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berkegiatan di luar kampus untuk mendukung ketercapaian IKU 2 dan sebagai bentuk pembelajaran yang dapat dikonversi kedalam kegiatan MBPK.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Bahasa Inggris Komunikatif untuk Keperluan Pembuatan Video Wisata bagi *Boatman* dan *Guide* Batu Kijuk Sekotong Lombok Barat dianggap penting dan relevan untuk dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di wilayah daerah sasaran kegiatan pengabdian Universitas Mataram.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap beberapa tempat penyeberangan paket wisata di tiga gili yang

berada di *Batu Kijuk* Kecamatan Sekotong (Gili Meno, Gili Gede, dan Gili Gendis) dan hasil wawancara dengan para *boatman* dan *guide* yang ada di salah satu penyeberangan di Batu Kijuk, maka permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah tidak maksimalnya pelayanan wisata yang diberikan oleh *boatman* dan *guide* karena mereka memiliki keterampilan bahasa Inggris komunikatif yang kurang. Selain itu, tempat penyeberangan tersebut belum dikenal secara luas oleh masyarakat, terutama wisata mancanegara.

Selain permasalahan tersebut, permasalahan yang lain terkait dengan penataan tempat, dan fasilitas pendukung lainnya masih belum tertata dengan baik. Belum tampak informasi wisata teks multimoda yang bisa memberikan informasi yang menarik dan lengkap terkait layanan yang disiapkan untuk wisatawan. Penataan ruangan tunggu, tempat makan, *toilet*, dan fasilitas umum lainnya belum lengkap. Kegiatan pengabdian ini hanya fokus untuk memecahkan permasalahan komunikasi bahasa Inggris, baik untuk pelayanan rutin, maupun untuk pembuatan video promosi wisata.

Dengan demikian, masalah yang dapat diangkat untuk kegiatan pengabdian ini adalah (1) Keterampilan bahasa Inggris, terutama untuk berkomunikasi sehari-hari pada saat memberikan pelayanan, yakni jasa penyeberangan (*boat*) dan pemanduan (*guide*) yang sering menghambat dan mempengaruhi kualitas pelayanan secara keseluruhan sehingga wisatawan mancanegara tidak menjadikan jasa penyeberangan tiga gili tersebut sebagai paket wisata utama, (2) Keterampilan bahasa Inggris untuk keperluan komunikatif monolog untuk mendukung pembuatan video promosi wisata dalam pemasaran (*marketing*) dengan memanfaatkan teknologi informasi masih sangat rendah.

Melihat jenis permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan yang ditawarkan sebagai solusi adalah Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah (1) memberikan pendampingan terhadap cara menggunakan/aplikasi buku saku *English for Tourism Practice* sebagai panduan berpramusita dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, (2) memberikan pelatihan menggunakan bahasa Inggris marketing untuk pembuatan video promosi wisata di Sekotong.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menghasilkan beberapa hal, yakni (1) meningkatnya kemampuan bahasa Inggris komunikasi mitra untuk keperluan pelayanan peneberangan (*boatman*) dan *guiding* di Batu Kijuk Sekotong Lombok Barat, (2) draft video promosi wisata untuk penyeberangan Batu Kijuk Sekotong.

Pendekatan/Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif (Sugiyono, 2019). Metode ini berorientasi pada upaya peran serta sasaran secara langsung dalam berbagai proses dan tahap pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi kegiatan. Sasaran tidak hanya bertindak sebagai objek kegiatan, tetapi juga sebagai pelaku kegiatan. Sementara itu, Tim Pelaksana hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator (Kamarudin, *et al.*, 2021).

Secara operasional kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijabarkan dalam beberapa tahapan berikut.

A. Tahap Konfirmasi Rencana Kegiatan dengan Sasaran

Konfirmasi rencana kegiatan akan disampaikan kepada sasaran, sekaligus membicarakan tentang tempat, waktu, serta hal-hal teknis lainnya supaya terbangun sinergisitas antara Tim Pelaksana dengan sasaran.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan presentasi dan diskusi dan dilanjutkan dengan pendalaman materi melalui praktek (simulasi) dengan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana. Adapun Langkah-langkah kegiatan presentasi dan diskusi sebagai berikut:

1. Tim memberikan materi dengan menjelaskan topik-topik komunikasi yang terdapat dalam buku saku *English for Tourism Practice* yang terdiri atas: (i) *Welcome Tourists*; (ii) *Introducing to Tours*; (iii) *Tour Guide Vocabulary*; (iv) *Short text about Explaining Safety, Rules, Etiquette, Showing Places of Interest, dan Sample Tour Guide Speech* (Puspitasari, 2018).
2. Memberikan bimbingan dalam kegiatan simulasi percakapan (*short text productions*) beberapa pasangan sebagai model *best practices* dalam tahap pendalaman (Thu, 2021).
3. Memberikan pendampingan pendalaman dalam kelompok-kelompok kecil untuk memperdalam materi dan praktek percakapan berdasarkan model *best practices* pada tahap sebelumnya (simulasi).
4. Memberikan umpan balik dan penguatan terhadap seluruh kegiatan

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi terhadap capaian target kegiatan dilakukan dengan menilai ketercapaian tujuan pengabdian (Sugiyono, 2019). Teknik evaluasi dilakukan dengan pengamatan (*observation*) terhadap unjuk kerja (*performance*) keterampilan bahasa Inggris lisan (*conversation*) dan memberikan test tulis yang berkaitan dengan keterampilan menulis bahasa Inggris marketing yang singkat, padat, dan jelas.

Iptek yang akan diperkenalkan kepada mitra adalah *Buku Saku English for Guide*

(Arafiq, *et al.*, 2018). Iptek ini merupakan buku praktis dengan bentuk yang kecil yang sangat lengkap berisi tentang topik-topik yang berkenaan dengan fungsi, tugas, dan pekerjaan pramuwisata standar yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan bagi pramuwisata dan pekerjaan yang berkaitan dengan pariwisata lainnya.

Adapun topik-topik dari Iptek ini adalah (i) *How to welcome tourist*; (ii) *Introducing to a tour*; (iii) *Showing a place of interest*; (iv) *English vocabulary for tour guides*; dan (v) *Explaining safety, rules, and etiquette*. Iptek ini memuat tentang latihan-latihan secara praktis sebagai penguatan dari topik-topik yang diajarkan/dilatihkan selama kegiatan berlangsung. Latihan-latihan ini dirancang secara sistematis berdasarkan urutan pelayanan pemanduan (*sequence of service*) standar internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara dalam bentuk tatap muka yang bertempat di lokasi mitra yang merupakan pusat kegiatan pariwisata, yakni dermaga penyeberangan menuju gili dan layanan makanan dan minuman. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 20 orang yang terdiri atas *guide* dan *boatman*, karyawan rumah makan, dan pemuda di sekitar lokasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan sebagaimana juga dilakukan untuk kegiatan yang sama seperti yang digunakan oleh Arafiq, *et al.* (2019) yang diuraikan berikut ini.

A. Penyampaian materi, diskusi, dan drills

Pada tahap penyampaian materi, tim memulai penyampaian materi dengan metode ceramah yang diikuti dengan diskusi dan pendalaman dalam bentuk drills selama 60 menit yang meliputi keseluruhan topik secara sistematis, yaitu *Welcome Tourists*, *Introducing*

to Tours, *Explaining Safety, Rules, Etiquette*, *Showing Places of Interest*, aspek kosa kata *Tour Guide Vocabulary*, dan contoh rekaman *Tour Guide Speech*. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta tentang ungkapan (*functional expressions*) bahasa Inggris yang digunakan oleh para peserta dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sesuai profesi masing-masing dengan perpedoman tetap berpedoman pada kaidah tata bahasa Inggris sebagaimana yang dinyatakan oleh Thomson dan Martinet, (1986).

Penyampaian materi dan diskusi dimulai dengan materi *welcome tourists*, para peserta dijelaskan dan dicontohkan bagaimana mengungkapkan berbagai jenis ungkapan *welcome* berdasarkan waktu. Kemudian dilanjutkan dengan memintak peserta untuk mengulang sampai ungkapan tersebut diucapkan dengan baik dan benar. Materi selanjutnya adalah *introducing to Tours*. Sama halnya dengan materi *welcome*, materi ini juga diberikan dengan pendekatan komunikatif. Artinya, peserta diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk langsung melakukan demonstrasi dalam mengucappakan ungkapan-ungkapan yang dipelajari. Demikian halnya materi-materi yang lain sampai semua materi selesai diberikan.



Gambar 1. Suasana diskusi dan drills.

B. Penguatan (Reinforcement dan role play)

Tahap ini dilaksanakan setelah penyampaian materi, diskusi, dan drills.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperkaya dan menguatkan kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan ungkapan-ungkapan yang diberikan/dilatih dalam proses sebelumnya. Dalam kegiatan ini, peserta diminta untuk memainkan peran-peran dalam bentuk percakapan pendek yang meliputi situasi tertentu di dalam pekerjaan yang mereka kerjakan setiap hari, baik antara boatman dengan wisatawan, maupun antara para boatman. Selain itu, keterampilan menyampaikan teks monolog juga dilakukan dalam kegiatan ini, yakni di dalam menjelaskan tentang tempat-tempat yang dilalui selama mendampingi wisatawan dalam kegiatan tour ke gili.



Gambar 2. Penguatan materi

C. Umpan balik dan Evaluasi

Tahap ini adalah tahapan memberikan umpan balik (*feedback*) sebagai refleksi terhadap seluruh kegiatan, terutama kegiatan penguatan. Disamping itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan yang diberikan terhadap peserta. Secara keseluruhan peserta sudah mampu melaksanakan mengucapkan ungkapan-ungkapan yang dipelajari dengan baik dan benar dan dapat mendemonstrasikan berbagai konteks percakapan dengan baik pula. Namun demikian diperlukan upaya pembiasaan dalam konteks yang sebenarnya agar ungkapan-ungkapan tersebut dapat digunakan dan diperkaya dengan berbagai

keterampilan tambahan seperti ekspresi wajah dan gerakan tubuh (*gesture*).



Gambar 3. Foto setelah kegiatan

Buku saku English for guide berjalan dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan. Secara cakupan isi materi (*content coverage*), buku saku ini sudah memenuhi kebutuhan kompetensi keterampilan bahasa Inggris pariwisata, khususnya *guide*, *boatman*, dan profesi wisata terkait lainnya, yakni *waiters*. Oleh karena di dalam proses penerapannya, buku saku ini mendapat respon yang positif dari mitra, terutama pada saat proses pendampingan. Implementasi buku saku ini sangat mudah karena materi kompetensi bahasa Inggris yang ada dalam buku ini disusun secara sistematis berdasarkan langkah-langkah pelayanan (*sequence of service*) yang berlaku secara umum di profesi pariwisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra selama ini. Dengan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini semua peserta memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris sebagai media mereka dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara dalam melaksanakan pekerjaan mereka, baik sebagai *guide*, *boatman*, maupun sebagai pekerja rumah makan yang sering melayani pelanggan asing yang berbahasa Inggris. Di

samping itu, para peserta memiliki keterampilan bahasa Inggris *monologue* yang lebih baik dari sebelumnya untuk membuat video promosi layanan pariwisata yang berbada di Batu Kijuk sekotong. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka diperlukan upaya lanjutan dalam membiasakan penggunaan ungkapan-ungkapan bahasa Inggris tersebut sehingga mitra betul-betul memiliki keterampilan yang memadai di dalam melayani pelanggan yang berbahasa Inggris.

Saat ini keterampilan bahasa Inggris komunikasi pariwisata yang dimiliki oleh mitra sasaran sudah lebih baik dari sebelumnya dan sudah sangat mendukung di dalam memberikan pelayanan prima sesuai dengan bidangnya. Namun demikian, mitra belum memiliki kemampuan dalam membuat video yang layak untuk dijadikan sebagai media promosi secara online di media sosial. Di samping, pengetahuan tentang pembuatan web sebagai wadah digital untuk melakukan promosi dan penjualan jasa pariwisata juga menjadi sasaran kegiatan pengabdian ke depan.

1. Rektor Universitas Mataram yang telah menyetujui kegiatan ini dilaksanakan.
2. Ketua LPPM Universitas Mataram yang telah menerima dilaksanakannya kegiatan dengan proses seleksi yang sangat ketat.
3. Dekan FKIP Universitas Mataram yang terus mendorong tim pengabdian berpartisipasi dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.
4. Kepala Ketua Pengelola Jasa Penyeberangan Wisata Gili Batu Kijuk Sekotong Lombok Barat dan para *Boatman* dan *Guide* serta masyarakat yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan pengabdian ini hingga selesai.
5. Kepada semua pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana atas dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N, Aziz, A. D., Arafiq, (2021). Pendampingan pembelajaran *English For Young Learner (EYL)* bagi guru-guru SD IT Anak Sholah Mataram. Laporan Pengabdian PNPB FKIP Universitas Mataram Tahun 2021.
- Arafiq, Ahmadi, N., Muadz, H. Syahdan. (2016). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pengelola Wisata Desa di Desa Meninting Lombok Barat. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNPB Universitas Mataram Tahun 2016.
- Arafiq, Hanafi, N, Kamaluddin, Saputra, A. (2019). Pendampingan Pengelola Taman Narmada dengan Pola English-Integrated Service. Laporan Pengabdian PNPB Universitas Mataram 2019.
- Arafiq, Muadz, H, Syahdan, Kamaluddin (2018). Pendampingan Aplikasi Buku Praktis English Conversation bagi Pedagang Souvenir di Pasar Seni Taman Narmada, Lombok Barat. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNPB Universitas Mataram 2018.
- Aziz, A.D, Arafiq, (2015). Aplikasi Buku Saku Sebagai Panduan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di kawasan Wisata Lombok. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana BOPTN Universitas Mataram.
- Kamarudin, K., Tawali, T., & Imran, F. (2021). Training Bahasa Inggris Dasar Peramu Wisata Untuk Forum Muda Berkarya (FMB) Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1).

- Nurhadi, D. (2020). *Pengembangan Kompetensi Bahasa Inggris untuk Pemandu Wisata*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45–53.
- Puspitasari, I. (2018). Developing English for Tourism Matterials Through Stakeholders: Needs Analysis. *English Review: Journal of English Education*, 7(1).
- Rahmawati, L. (2021). *Pemanfaatan Media Digital dalam Promosi Wisata Lokal*. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 4(1), 60–72.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomson dan Martinet, (1986). *A Practical English Grammar*. Oxford University Press: Delhi, India.
- Thu, D. Q. A. (2021). Adjectives in Destination Promotion Texts. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 6(1). <https://doi.org/10.21462/ijeft.v6i1.354>.